

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan dan analisis yang telah diperoleh menunjukkan bahwa ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Laut Tador Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikan variabel luas lahan pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikan sebesar 1,9% (0,019) lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05).
2. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Laut Tador Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikan variabel modal pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikan sebesar 0,2% (0,002) lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05).
3. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Laut Tador Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikan variabel tenaga kerja pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikan sebesar 3,1% (0,031) lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05).

4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan faktor luas lahan, modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Laut tador Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah luas lahan, modal dan tenaga kerja kemudian faktor produksi apa yang lebih dominan mempengaruhi pendapatan ubi kayu di Desa Laut Tador Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara dari hasil penelitian adalah modal yang dimana modal merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan petani di desa tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikansi pada uji koefisien regresi, yang dimana hasil uji koefisien regresi menunjukkan tingkat signifikan jauh dari 0,05 yang menunjukkan bahwa modal sangat mempengaruhi pendapatan petani di desa tersebut. Dengan modal yang mencukupi akan berdampak terhadap tingkat kesejahteraan petani, yang mana kita ketahui bahwa seringkali para petani mengalami penurunan pendapatan disebabkan kurangnya modal. Maka dari itu perlunya inisiatif dari pihak pemerintah dan pemerintahan setempat untuk bekerja sama mengembangkan usahatani yang dimana para petani tidak jarang mengalami kesulitan ekonomi. Kerja sama dari pemerintah untuk memberantas ekonomi lemah yang dirasakan para petani setidaknya berkurang dan memperoleh perubahan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menggunakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak petani

Diharapkan untuk meningkatkan kemitraan dengan stakeholder untuk mengembangkan industri pengolahan ubi kayu dan meningkatkan secara kuantitas dan kualitas produksi ubi kayu untuk mencapai target pasar luar negeri. Adapun variabel lain diluar model yang dapat meningkatkan pendapatan petani adalah manajemen usahatani, keahlian dan pengetahuan dibidang usahatani.

2. Bagi pemerintah

Diharapkan memberikan fasilitas dengan pihak perbankan untuk memperoleh pinjaman modal agar dapat mengembangkan usaha dan memberikan sosialitas pembinaan dan pelatihan secara terus-menerus bagi masyarakat dalam mengelolah ubi kayu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengkaji aspek penyusunan dan tindak lanjut program dalam strategi pengembangan agroindustri ubi kayu.